

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya teknologi serta pembangunan yang mengglobal tentunya hal ini membawa perubahan yang berarti dalam kehidupan dan gaya hidup bagi masyarakatnya. Salah satu kebutuhan bagi masyarakat adalah dalam hal hiburan atau tontonan dalam bentuk film. Film saat ini menjadi salah satu bagian kebutuhan dari perkembangan kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan hiburan. Film bahkan menjadi gambaran tentang bagaimana kehidupan atau kebiasaan masyarakat pada suatu daerah bahkan bisa dikatakan film mencerminkan kebudayaan suatu daerah tersebut. Selain itu fungsi film bisa digunakan sebagai sarana modern untuk menyebarluaskan informasi pada masyarakat, film menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Dengan fungsi film yang dapat digunakan sebagai penyampaian informasi atau pesan, menempatkan film dalam sebuah proses komunikasi. Karena dalam sebuah film disajikan dalam bentuk gambar hidup atau bergerak berupa alur cerita, karakter tokoh, gaya bahasa, ilustrasi musik dan setting tempat. Sehingga melalui sebuah film ini masyarakat akan mudah terbawa dalam alur ceritanya sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah film tersebut akan lebih mengena pada masyarakat, serta dalam memahami suatu pesan yang disampaikan pada film tersebut tentunya akan lebih mudah dicerna daripada hanya melalui sebuah tulisan maupun gambar.

Dewasa ini perkembangan film di Indonesia semakin pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya film yang ditayangkan di televisi maupun di bioskop-bioskop. Semakin banyak film yang diproduksi, maka semakin banyak pula jenis film yang ditawarkan seperti horor, komedi, drama romantis dan lain sebagainya. Hal ini tentunya dibuat berdasarkan kejadian atau cerita kehidupan yang dialami pada masyarakat sehari-hari dan dari sini lah bisa diangkat untuk menjadi ide cerita dalam sebuah bentuk film. Dalam munculnya banyak jenis film ini, tentunya ada beberapa orang atau sekelompok organisasi yang berpengaruh didalam proses pembuatan film. Hal lainnya yang tidak kalah penting adalah sebuah publikasi dari film atau karya yang telah dibuat. Sehingga target sasaran dalam film tersebut akan sesuai dengan apa yang diinginkan dan masyarakat pun akan lebih mudah untuk mengetahui informasi serta menentukan jenis film apa yang akan mereka lihat.

Salah satu hal yang berpengaruh penting dalam perkembangan film ini adalah dengan adanya peran rumah produksi atau *production house* (PH). *Production house* merupakan suatu usaha jasa yang didalamnya mempunyai organisasi dan keahlian dalam memproduksi audiovisual untuk disajikan kepada publik. Kegiatan utama *Production house* ini adalah dalam hal memproduksi suatu audio atau audiovisual, baik itu dalam bentuk film, untuk acara televisi, profil perusahaan, iklan bahkan video clip. Dalam memproduksi semua hal tersebut tentunya diperlukan suatu proses manajemen untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugasnya mulai dari

perencanaan hingga sampai tahap akhir dipublikasikan pada masyarakat luas. Keberadaan *Production house* ini tidak hanya tersebar di kota besar saja, tapi juga di kota-kota kecil seluruh Indonesia. Salah satu bidang usaha *production house* ini adalah Fourcolours Films yang berada di Yogyakarta.

Production house Fourcolours Films yang berada di Yogyakarta merupakan sebuah rumah produksi studio yang pada awalnya merupakan sebuah komunitas independen. Dari awal dibentunya PH Fourcolours Film ini sejak tahun 2001 sampai sekarang telah menghasilkan beberapa film pendek maupun film panjang yang tujuan pembuatannya adalah untuk diikuti sertakan dalam festival film. Tidak sedikit film yang diproduksi Fourcolours Films yang mendapat penghargaan diberbagai ajang festival film, salah satu film yang diproduksi oleh Fourcolours dan berhasil mendapatkan respon yang tinggi di festival film sehingga bisa ditayangkan di bioskop daerah Cinemaxx Ponorogo yaitu film "Siti" pada tahun 2016. Bahkan pada periode 2017 karya film panjang berjudul "Turah" yang diproduksi Fourcolours mendapatkan berbagai penghargaan dari festival film luar negeri dan film tersebut mewakili Indonesia untuk berkompetisi di kategori film berbahasa asing terbaik di Academy Awards atau Oscar 2018. Dari situ mereka terus mengembangkan usahanya tersebut dan tidak hanya memproduksi film saja namun juga video clip dan iklan untuk kebutuhan komersial.

Pastinya dengan prestasi yang diperoleh tersebut Fourcolours film membutuhkan suatu langkah-langkah yang harus dilakukan saat menjalankan publisitas film periode 2017. Hal ini juga lah yang dilakukan

oleh pihak Fourcolours Films dalam mengembangkan *production house* (PH) nya tersebut, apalagi dengan jumlah produksi film yang cukup banyak dan mendapatkan penghargaan dalam setiap karyanya. Oleh karena itu Fourcolours memerlukan suatu langkah dalam publisitas film yang diproduksi. Publisitas sendiri merupakan suatu kegiatan publikasi yang menggunakan media massa dalam penyebarluasan suatu informasi atau pesan. Langkah atau perencanaan ini bisa disebut sebagai manajemen yaitu dalam mempromosikan atau mengenalkan setiap karyanya tersebut diperlukan suatu pengaturan semua kegiatan dalam publisitas film mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengontrol apa yang sudah direncanakan dan dilakukan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. Baik itu manajemen publisitas media massa dalam bentuk media cetak, media elektronik dan online.

Dalam suatu bisnis *production house* (PH) dengan menjalankan suatu manajemen publisitas dalam publikasi film peran media sangat lah besar, sehingga dapat menarik lebih banyak antusias masyarakat dalam setiap karya yang telah diproduksi. Oleh karena itu suatu manajemen publisitas hal yang penting untuk dilakukan agar tujuan dari organisasi tersebut bisa tercapai. Karena saat ini kebutuhan hiburan dalam bentuk tontonan film juga semakin meningkat, karenanya dalam *production house* (PH) harus bisa menjalankan dan menerapkan suatu manajemen dalam usahanya tersebut. Hal ini sebagai salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan citra dan reputasi organisasi di mata publik. Selain itu jika publisitas sebuah produksi film semakin gencar

diberitakan melalui berbagai macam jenis media massa maka masyarakat akan lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi akan hal tersebut.

Bagian yang berperan penting dalam suatu manajemen publisitas film ini adalah pada bagian divisi publikasi. Dalam organisasi atau suatu *productions house* seharusnya telah dibentuk bagian-bagian sesuai dengan tugas dan fungsinya, salah satunya adalah bagian distribusi dan publikasi. Divisi ini merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam suatu organisasi atau *productions house* demi merencanakan langkah-langkah publisitas produksi film yang telah dibuat kepada khalayak luas. Karena melalui divisi publikasi ini lah masyarakat akan mengetahui mengenai setiap perkembangan yang terjadi dalam suatu *productions house*. Melalui divisi publikasi ini juga lah nantinya yang akan lebih membahas mengenai rencana cara publikasi, media apa untuk publikasi, batas waktu dan sampai dengan penilaian dalam publisitas yang telah direncanakan tersebut. sehingga masyarakat lebih mudah dan cepat dalam mengetahuinya dan tertarik untuk mengikuti atau melihat informasi yang diberikan oleh pihak organisasi atau *productions house* tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa suatu manajemen publisitas penting dilakukan dan dilaksanakan dalam suatu organisasi seperti *productions house*. Perlu beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan langkah-langkah manajemen publisitas melalui media massa ini. Sehingga nantinya kegiatan yang dilakukan oleh pihak *production house* Fourcolours Films dapat diliput oleh media massa secara faktual dan aktual, yang pada akhirnya

akan menghasilkan sebuah berita yang menarik bagi masyarakat. Sesuatu yang bersifat faktual atau sesuai dengan fakta sehingga akan mudah dipercaya, sedangkan aktual atau kejadian baru yang sedang hangat-hangatnya merupakan sesuatu yang bersifat terkini yang saat ini menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Dengan adanya manajemen publisitas dalam *production house* Fourcolours Films, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akan hiburan khususnya tontonan film bagi masyarakat. Selain itu dengan adanya publisitas yang dilakukan sebagai pembuktian bahwa kreatifitas anak dalam negeri bisa membuat film-film yang layak untuk ditonton dan tidak kalah kualitasnya dengan film luar negeri. Namun manajemen publisitas ini juga tidak bisa dijadikan tolak ukur dalam kesuksesan publisitas film, jika tidak direncanakan dan diimplementasikan secara baik. Bisa jadi kegiatan publisitas film ini justru akan membawa dampak buruk dan mempengaruhi citra usaha tersebut.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis ingin mencoba untuk melakukan penelitian dan mendeskripsikan manajemen publisitas dalam sebuah publisitas film. Manajemen publisitas seperti apa yang tepat digunakan dalam sebuah publisitas film sehingga mampu menarik perhatian masyarakat yang nantinya upaya ini akan mendapatkan respon serta timbal balik yang positif antara publik dan perusahaan. Oleh karena itu penulis memilih judul “Manajemen Publisitas Film Oleh *Production House* Fourcolours Films Yogyakarta Periode 2017”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Publisitas Oleh *Production House* Fourcolours Films Yogyakarta Periode 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Publisitas Oleh *Production House* Fourcolours Films Yogyakarta Periode 2017.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak *Production House* Fourcolours Films Yogyakarta Dalam Publisitas Film yang berhubungan dengan manajemen mengenai publisitas film yang dapat menarik perhatian masyarakat atau publik.
- b. Bagi pihak *Production House* Fourcolours Films Yogyakarta diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mempublikasikan film melalui manajemen publisitas.
- c. Mampu membaca dan mengikuti tren yang tengah terjadi dimasyarakat sehingga dapat terus meningkatkan dan memperluas publikasi film terhadap masyarakat.

- d. Membantu suatu usaha atau organisasi dalam mengetahui tingkat keberhasilan dan sejauh mana publisitas film yang telah dilakukan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan menambah wawasan bagi mahasiswa tentang manajemen publisitas bagi usaha ataupun organisasi.
- b. Dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat selama dibangku perkuliahan.
- c. Dapat mengetahui kemampuan penulis dalam melakukan sebuah penelitian suatu masalah.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen publisitas khususnya dalam bidang *public relations* terhadap pihak yang terkait.

